```
# 间 1. VARIABEL
# Paham bahwa variabel menyimpan nilai yang bisa berubah, seperti
kecepatan, posisi, warna.
x = 10 # posisi horizontal
speed = 5 # kecepatan ke kanan
print(x + speed) # hasilnya 15
# Assignment (Pengisian Nilai)
x += 2
          \# x = 17
x *= 3
          # x = 36
print(x)
# contoh 1 keranjang a bulpen berisi sejumlah 6 bulpen
# contoh 1 keranjang b bulpen berisi sejumlah 4 buku
#2. DICT, LIST, TUPLE
#LIST
#Contoh list (mutable)
#array (bisa diubah)
# keranjang buah berisi : berbagai jenis buah
buah = ["apel", "jeruk", "pisang"]
buah[0] = "mangga"
                             # Bisa diubah
                        # Bisa ditambah
buah.append("anggur")
print(buah) #['mangga', 'jeruk', 'pisang', 'anggur']
#keranjang yang boleh berisi macam2 barang: uang,buah,bolpen,dll
#TUPLE
#tuple di Python ≈ array dengan const di JavaScript
#array (tidak diubah)
# sebuah alamat dan kode plat kendaraan
lokasi = ("Jakarta", "B")
print(lokasi[0]) # Output: Jakarta
#keranjang yang boleh berisi macam2 barang: uang,buah,bolpen,dll tapi
isinya tidak boleh diubah2
# DICT di Python = object di JavaScript
# kumpulan data user : nama, usia
user = {
    "nama": "Andi",
    "usia": 25
}
```

```
print(user["nama"]) # Output: Andi
user["alamat"] = "Semarang"
print(user) #{'nama': 'Andi', 'usia': 25, 'alamat': 'Semarang'}
user["nama"] = "Budi" # Ubah nama
print(user) #{'nama': 'Budi', 'usia': 25, 'alamat': 'Semarang'}
#keranjang yang berisi barang berpola (key : value) : buah :10, pulpen
: 5 dll
```

| Tujuan | Python | JavaScript setara |
|---------------|----------------------------|---------------------------|
| Tambah item | list.append(dict) | array.push(object) |
| Ubah isi dict | list[i]["key"] = new_value | array[i].key = new_value |
| Looping | for item in list: | for (const item of array) |
| Akses item | list[i]["key"] | array[i].key |
| Hapus item | del list[i] | array.splice(i, 1) |
| Panjang list | len(list) | array.length |
| Cek kunci | "key" in list[i] | "key" in array[i] |
| Cari item | next(d for d in list if) | array.find(obj =>) |
| Filter list | [d for d in list if] | `array.filter(obj => |

3. FUNCTION (FUNGSI)

Paham bahwa fungsi adalah blok perintah yang bisa dipanggil berulang kali, untuk mengelompokkan logika tertentu.

```
def fungsi1():
    print("Halo, ini fungsi!")

fungsi1() # Halo, ini fungsi!

def fungsi2(nama):
    print("Halo, ini fungsi!")

fungsi2("silmi") # Halo, ini fungsi!

#Urutan tetap penting: parameter dengan default harus di belakang.
def fungsi3(nama="default nama"):
    print("Halo", nama)

fungsi3() # Output: Halo default nama
fungsi3("Silmi") # Output: Halo Silmi

#*args → untuk jumlah argumen tak terbatas (seperti array)
#*angka akan berisi tuple (3, 4, 5)
```

```
def total(*angka):
    print("Semua angka:", angka)
    print("Jumlah:", sum(angka))

total(3, 4, 5)  # Semua angka: (3, 4, 5), Jumlah: 12

#**kwargs: Argumen Kata Kunci Tak Terbatas
def biodata(**data):
    for k, v in data.items():
        print(f"{k}: {v}")

biodata(nama="Silmi", alamat="Semarang", usia=13)

#Fungsi yang Mengembalikan Nilai (return)
def tambah(a, b):
    return a + b

hasil = tambah(3, 4)
print("Hasilnya:", hasil)  # 7
```

| Fitur | Penjelasan |
|-----------------|---|
| *args | Menangkap banyak argumen biasa → dikemas sebagai tuple |
| **kwargs | Menangkap banyak argumen kunci-nilai → jadi dict |
| return | Mengembalikan nilai dari fungsi |
| Method class | Fungsi dalam class, selalu menerima self sebagai argumen pertama |

4. GLOBAL VARIABLE

Paham bahwa variabel bisa diakses di mana-mana kalau dideklarasikan sebagai global.

Biasanya dipakai saat ingin mengubah/mengambil nilai dari luar fungsi.

```
nama = "silmi" # variabel global

def sapa():
    global alamat
    alamat = "semarang"
    print("Halo: ", nama,"Alamat : ", alamat)

sapa() # Halo, ini fungsi!
```

```
print("Alamat : ", alamat)
```

5. Apa Itu Ternary Operator di Python?

Ternary operator adalah cara singkat untuk menulis pernyataan if-else dalam satu baris.

```
Format Umum:
nilai_jika_true if kondisi else nilai_jika_false

Contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah:", maks)

Output:
Nilai terbesar adalah: 10

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

Nilai terbesar adalah: 10

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

Nilai terbesar adalah: 10

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

Nilai terbesar adalah: 10

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10

maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 10

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ", maks)

A contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 10

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah: ")

Maks = a if a > b
```

♦ Versi biasa:

```
if a > b:
    maks = a
else:
    maks = b
```

★ Contoh 2: Cek Bilangan Genap atau Ganjil

♦ Versi biasa:

```
if angka % 2 == 0:
    jenis = "Genap"
else:
    jenis = "Ganjil"
```

★ Contoh 3: Cek Umur

```
umur = 15
status = "Dewasa" if umur >= 18 else "Anak-anak"
print("Status:", status)
```

Output:

Status: Anak-anak

√ Rapan Dipakai?

Gunakan ternary operator jika:

- Hanya ada dua kemungkinan (if dan else).
- Ingin menulis kode **lebih ringkas** dan mudah dibaca. Jika logikanya lebih kompleks (pakai elif, atau lebih dari satu aksi), sebaiknya tetap pakai if-else biasa.

6. FUNGSI Khusus : max() min() sum() len() sorted()

```
# max() Ambil data dengan nilai terbesar
angka = [5, 2, 9, 1, 2, 3]
terbesar = max(angka)
print(terbesar) # 9

# sum() Jumlahkan semua nilai
print(sum(angka)) #

# sorted() Urutkan data
print(sorted(angka)) #

# filter() → Menyaring Data Sesuai Kondisi
genap = list(filter(lambda x: x % 2 == 0, angka))
print(genap) #

# map() → Mengubah Setiap Elemen
dikali2 = list(map(lambda x: x * 2, angka))
print(dikali2) #
```

| Fungsi | Kegunaan |
|----------|---|
| max() | Ambil data dengan nilai terbesar |
| min() | Ambil data dengan nilai terkecil |
| sum() | Jumlahkan semua nilai |
| len() | Hitung jumlah item dalam list |
| sorted() | Urutkan data dari kecil ke besar (default) |

Operasi Aritmatika (Matematika)

| Operator | Arti | Contoh | Hasil |
|----------|-------------|--------|-------|
| + | Penjumlahan | 5 + 2 | 7 |

| Operator | Arti | Contoh | Hasil |
|-----------------|-----------------|--------|-------|
| - | Pengurangan | 5 - 2 | 3 |
| * | Perkalian | 5 * 2 | 10 |
| / | Pembagian | 5 / 2 | 2.5 |
| // | Pembagian bulat | 5 // 2 | 2 |
| % | Sisa bagi (mod) | 5 % 2 | 1 |
| ** | Pangkat | 2 ** 3 | 8 |

📝 Assignment (Pengisian Nilai)

| Bentuk | | Sã | ama | 9 (| der | ngan | |
|--------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| Х | += | 1 | X | = | Х | + | 1 |
| Х | -= | 1 | X | = | Χ | - | 1 |
| Х | *= | 2 | X | = | Х | * | 2 |
| Х | /= | 2 | Х | = | Х | / | 2 |
| Х | //= | = 2 | Х | = | Х | // | / 2 |

Ø Operasi Logika (Boolean)

| Operator | Arti | Contoh | Hasil |
|-----------------|----------------------------------|----------------|-------|
| and | True jika keduanya True | True and False | False |
| or | True jika salah satu True | True or False | True |
| not | Membalik nilai Boolean | not True | False |

Operator Perbandingan

| Operator | Arti | Contoh | Hasil |
|-----------------|------------------|--------|-------|
| == | Sama dengan | 3 == 3 | True |
| != | Tidak sama | 3 != 4 | True |
| > | Lebih dari | 5 > 2 | True |
| < | Kurang dari | 5 < 2 | False |
| >= | Lebih atau sama | 5 >= 5 | True |
| <= | Kurang atau sama | 4 <= 5 | True |

7. List of Dict di Python : Array Object

```
siswa = [
     {"nama": "Silmi", "alamat": "Semarang"},
     {"nama": "Edy", "alamat": "Jakarta"}
]
```

```
# 1. Akses Data
print(siswa[0]["nama"]) # Silmi
print(siswa[1]["alamat"]) # Jakarta
siswa.append({"nama": "gita", "alamat": "Bandung"})
# / 3. Ubah Data dalam Dict
siswa[1]["alamat"] = "Surabaya"
# Loop Semua Data
for s in siswa:
    print(f"{s['nama']} tinggal di {s['alamat']}")
#Silmi tinggal di Semarang
#Edy tinggal di Jakarta
#gita tinggal di Bandung
print(siswa) #[{'nama': 'Silmi', 'alamat': 'Semarang'}, {'nama':
'Edy', 'alamat': 'Jakarta'}, {'nama': 'gita', 'alamat': 'Bandung'}]
siswa.append({"bebas": "tidak beraturan"})
print(siswa) #[{'nama': 'Silmi', 'alamat': 'Semarang'}, {'nama':
'Edy', 'alamat': 'Surabaya'}, {'nama': 'gita', 'alamat': 'Bandung'},
{'bebas': 'tidak beraturan'}]
for s in siswa:
    print(f"{s['nama']} tinggal di {s['alamat']}") #error karena array
object isinya tidak beraturan >> dibutuhkan class supaya bentuk array
object siswa selalu beraturan
#✓ List of dict fleksibel tapi 💢 tidak menjamin struktur data yang
#Contoh: kita bisa tambah {"bebas": "tidak beraturan"} yang
menyebabkan error saat looping.
# analogi sebuah ruangan[] yang berisi banyak keranjang{}, dengan
keranjang isinya berpola (key: value)
# 8. OOP (Object-Oriented Programming) di Python
#✓ List of dict fleksibel tapi 💢 tidak menjamin struktur data yang
tetap.
#Contoh: kita bisa tambah {"bebas": "tidak beraturan"} yang
menyebabkan error saat looping.
# Versi OOP (Class)
```

```
# Class Siswa sebagai template
class Siswa:
    def __init__(self, nama, alamat):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
    def tampilkan(self):
        print(f"{self.nama} tinggal di {self.alamat}")
# List of Object (bukan dict lagi)
daftar siswa = [
    Siswa("Silmi", "Semarang"),
    Siswa("Edy", "Jakarta"),
Siswa("Gita", "Bandung")
]
# Tambah siswa baru
daftar_siswa.append(Siswa("Lina", "Medan"))
# Ubah data Edy (indeks 1)
daftar siswa[1].alamat = "Surabaya"
# Tampilkan semua siswa
for s in daftar_siswa:
    s.tampilkan()
```

Kenapa Class Lebih Baik?

| Fitur | List of Dict | List of Object (Class) |
|------------------------------|---------------------------|---|
| Struktur konsisten | X Bisa tidak beraturan | <pre>Terjamin olehinit()</pre> |
| Bisa punya method | 💢 Tidak | ☑ Bisa (tampilkan(), dll) |
| Validasi / aturan atribut | 💢 Tidak bisa | ☑ Bisa diatur di dalam class |
| Reusability (OOP) | 💢 Tidak fleksibel | <pre>Bisa inheritance (pewarisan)</pre> |
| Autocomplete di editor | 💢 Tidak ada | ☑ Umumnya tersedia di IDE |

Perbedaan self dan super()

Fungsi Artinya

self Menunjuk ke **objek itu sendiri** (instans dari class)

```
Fungsi Artinya
super() Menunjuk ke kelas induk (parent), berguna saat kita extend kelas lain
Gunanya Akses atribut/method milik object
Kapan pakai Di semua method instance
```

#9. Fungsi Khusus untuk List of Object class Siswa: def init (self, nama, nilai): self.nama = nama self.nilai = nilai siswa = [Siswa("Silmi", 88), Siswa("Edy", 95), Siswa("Gita", 80),] # max() Ambil data dengan nilai terbesar terbaik = max(siswa, key=lambda s: s.nilai) print(terbaik.nama) # Edy # min() Ambil data dengan nilai terkecil terendah = min(siswa, key=lambda s: s.nilai) print(terendah.nama) # Gita # sum() Jumlahkan semua nilai total_nilai = sum(s.nilai for s in siswa) print(total nilai) # 263 # len() Hitung jumlah item dalam list print(len(siswa)) # 3 # sorted() Urutkan data urut = sorted(siswa, key=lambda s: s.nilai, reverse=True) for s in urut: print(s.nama, s.nilai) # filter() → Menyaring Data Sesuai Kondisi # Ambil yang nilainya lulus (>=75) lulus = list(filter(lambda s: s.nilai >= 75, siswa))

```
for s in lulus:
    print(f"{s.nama} lulus dengan nilai {s.nilai}")
# map() → Mengubah Setiap Elemen
# Ubah jadi list of string
hasil = list(map(lambda s: f"{s.nama}: {s.nilai}", siswa))
print(hasil)
# ['Silmi: 88', 'Edy: 95', 'Gita: 70', 'Rani: 60']
# Kombinasi filter() + map()
# Cetak nama siswa yang lulus
hasil = list(map(lambda s: s.nama, filter(lambda s: s.nilai >= 75,
siswa)))
print(hasil) # ['Silmi', 'Edy']
# 9. Fungsi dalam Class = Method
# lulus() dan tampilkan() disebut method
# Semua method harus punya self sebagai parameter pertama
class Siswa:
    def init (self, nama, nilai):
        self.nama = nama
        self.nilai = nilai
    def lulus(self):
        return self.nilai >= 75
    def tampilkan(self):
        print(f"{self.nama} - Nilai: {self.nilai}")
# Pakai class
s1 = Siswa("Silmi", 80)
s1.tampilkan()
                           # Silmi - Nilai: 80
print(s1.lulus())
                          # True
# 10. init () dengan Nilai Default
#Urutan tetap penting: parameter dengan default harus di belakang.
class Siswa:
    def init (self, nama="Anonim", alamat="Tidak diketahui"):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
    def tampilkan(self):
```

```
print(f"{self.nama} tinggal di {self.alamat}")
s1 = Siswa("Silmi", "Semarang")
                                   # alamat default
s2 = Siswa("Edy")
s3 = Siswa()
                                   # nama dan alamat default
s1.tampilkan() # Silmi tinggal di Semarang
s2.tampilkan() # Edy tinggal di Tidak diketahui
s3.tampilkan() # Anonim tinggal di Tidak diketahui
# 11. Gabungan: Method dengan *args, return, dll
class Kalkulator:
    def jumlahkan(self, *angka):
        return sum(angka)
k = Kalkulator()
print(k.jumlahkan(1, 2, 3, 4)) # Output: 10
# 12. str () untuk cetak objek dengan lebih rapi
# Kelas Bola
class Siswa:
    #self
          menunjuk ke objek itu sendiri
    def init (self, nama, alamat):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
        self.kelas = 8
    def identitas(self):
        print(self.nama, self.alamat, self.kelas)
    # str () untuk cetak objek dengan lebih rapi
    def __str__(self):
        return f"Nama: {self.nama}, Alamat: {self.alamat}, Kelas:
{self.kelas}"
siswa1 = Siswa("silmi", "semarang")
siswa1.identitas() #silmi semarang 8
siswa2 = Siswa("edy", "pati")
siswa2.identitas() #edy pati 8
print(siswa1) # Nama: silmi, Alamat: semarang, Kelas: 8
#2. Mewarisi Kelas (Pewarisan / Inheritance)
class SiswaOlimpiade(Siswa): # mewarisi dari Siswa
    def init (self, nama, alamat, lomba):
```

```
menunjuk ke kelas induk (parent), berguna saat
        #super()
kita extend kelas lain
        super().__init__(nama, alamat) # panggil konstruktor dari
kelas Siswa
        self.lomba = lomba
    def identitas(self):
        # menambahkan info lomba ke identitas
        print(self.nama, self.alamat, self.kelas, "Lomba:",
self.lomba)
siswa3 = SiswaOlimpiade("dina", "solo", "matematika")
siswa3.identitas() #dina solo 8 Lomba: matematika
# 13. Latihan Class , if else, max
class Siswa:
    def __init__(self, nama, alamat, nilai):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
        self.nilai = nilai
    def predikat(self):
        if self.nilai >= 90:
            return "Sangat Baik"
        elif self.nilai >= 75:
            return "Baik"
        else:
            return "Perlu Bimbingan"
daftar siswa = [
    Siswa("Rina", "Surabaya", 92),
    Siswa("Budi", "Semarang", 85), Siswa("Wati", "Solo", 70),
1
terbaik = max(daftar_siswa, key=lambda s: s.nilai)
print(terbaik.nama, terbaik.predikat())
```

TKINTER

Dalam **Tkinter**, Canvas adalah widget yang digunakan untuk menggambar bentuk-bentuk grafis seperti garis, lingkaran, persegi panjang, teks, gambar, dan animasi. Canvas sering dipakai untuk simulasi visual dan permainan.

1. Pengertian Canvas

Canvas adalah bidang gambar kosong tempat kita bisa menggambar elemen-elemen grafis. Kita bisa menggambar:

- Garis (create_line)
- Persegi panjang (create_rectangle)
- Lingkaran/oval (create_oval)
- Teks (create_text)
- Gambar (create_image)
- Poligon (create polygon)

Contoh dasar pembuatan canvas:

✓ Tabel Fungsi Dasar canvas Tkinter

| Fungsi | Kegunaan | Contoh Sintaks |
|-------------------|--|--|
| create_oval | Gambar lingkaran atau bola | canvas.create_oval(x1, y1, x2, y2, fill="red") |
| icreate rectangle | Gambar persegi atau persegi panjang | canvas.create_rectangle(x1, y1, x2, y2, fill="blue") |
| create_line | Gambar garis lurus | canvas.create_line(x1, y1, x2, y2, fill="black") |
| lmove | Menggerakkan objek ke arah tertentu | canvas.move(objek_id, dx, dy) |
| coords | Mengubah posisi/ukuran objek | canvas.coords(objek_id, x1, y1, x2, y2) |
| delete | Menghapus objek dari canvas | canvas.delete(objek_id) |
| itemconfig | Ubah warna, teks, dll dari objek | canvas.itemconfig(objek_id, fill="green") |
| create_text | Menampilkan teks di canvas | canvas.create_text(x, y, text="Halo!", font=("Arial", 12)) |

📌 Penjelasan Tambahan

| / | |
|----------------|---|
| Istilah | Penjelasan |
| x1, y1, x2, y2 | Titik kiri-atas dan kanan-bawah dari area gambar (kotak pembungkus bentuk) |
| fill="warna" | Warna isi dari bentuk (misalnya "red", "blue", "green") |
| dx, dy | Perpindahan objek di sumbu x dan y (misal dx=10 artinya geser ke kanan 10 piksel) |
| objek_id | ID unik yang diberikan saat objek dibuat, digunakan untuk mengubah objek |

2. Sistem Koordinat di Canvas Tkinter

Canvas di Tkinter menggunakan sistem koordinat kartesian kiri-atas, yang berarti:

- Titik (0, 0) berada di **pojok kiri atas** canvas.
- Arah sumbu-X → ke kanan
- Arah sumbu-Y → ke **bawah**

Penjelasan Koordinat

- $x = 0 \rightarrow paling kiri, x = 800 \rightarrow paling kanan$
- $y = 0 \rightarrow paling atas, y = 800 \rightarrow paling bawah$

Contoh:

Gambar titik di tengah canvas

canvas.create_oval(395, 395, 405, 405, fill="red") # Titik tengah (400,400)

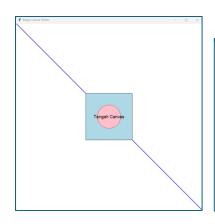
3. Contoh Menggambar Berbagai Objek

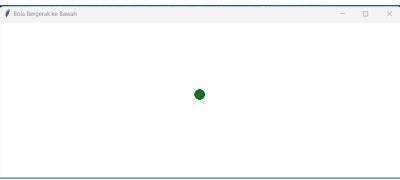
```
# Garis dari kiri atas ke kanan bawah
canvas.create_line(0, 0, 800, 800, fill="blue", width=2)

# Persegi panjang di tengah
canvas.create_rectangle(300, 300, 500, outline="black", fill="lightblue")

# Lingkaran (oval) di tengah
canvas.create_oval(350, 350, 450, 450, outline="red", fill="pink")

# Teks di tengah
canvas.create_text(400, 400, text="Tengah Canvas", font=("Arial", 14), fill="black")
```





Tips Penggunaan

- Gunakan koordinat relatif dari ukuran canvas untuk objek simetris:
- tengah_x = 800 // 2
- tengah y = 800 // 2
- canvas.create text(tengah x, tengah y, text="Tengah!")
- Untuk animasi, kamu bisa memindahkan objek dengan canvas.move() berdasarkan sumbu X/Y.

```
#1. BELAJAR CANVAS TKINTER
import tkinter as tk
# WINDOW UTAMA (ROOT)& Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Belajar Canvas Tkinter")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
# Main Program-----
# 2. Gambar titik di tengah canvas
canvas.create oval(395, 395, 405, 405, fill="red") # Titik tengah (400,400)
# 3. Garis dari kiri atas ke kanan bawah
canvas.create_line(0, 0, 800, 800, fill="blue", width=2)
# Persegi panjang di tengah
canvas.create_rectangle(300, 300, 500, 500, outline="black", fill="lightblue")
# Lingkaran (oval) di tengah
canvas.create_oval(350, 350, 450, 450, outline="red", fill="pink")
# Teks di tengah
canvas.create text(400, 400, text="Tengah Canvas", font=("Arial", 14), fill="black")
# Loop Program-
canvas.pack()
root.mainloop()
```

4. Simulasi Gaya/Animasi (contoh sederhana)

Rumus dan Perhitungan

1. Variabel Utama

- posisi: Objek oval (bola) di canvas
- Koordinat awal: (390, 0, 410, 20) → bola diameter 20px di tengah atas layar
- Pergerakan: +5px vertikal tiap frame
- Interval waktu: 50ms (20 frame/detik)

2. Mekanisme Gerakan

canvas.move(objek, dx, dy)

Parameter:

dx: 0 (tidak ada pergeseran horizontal)

• dy: 5 (pergeseran vertikal ke bawah)

Perhitungan Posisi:

Frame 0: (390, 0, 410, 20) Frame 1: (390, 5, 410, 25) Frame 2: (390, 10, 410, 30)

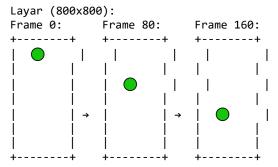
...

Frame N: (390, 5*N, 410, 20+5*N)

Contoh Perhitungan Frame-by-Frame

| Frame | Waktu (ms) | Posisi Atas (y1) | Posisi Bawah (y2) | Kecepatan |
|-------|------------|------------------|-------------------|--------------|
| 0 | 0 | 0 | 20 | 5px/frame |
| 1 | 50 | 5 | 25 | \downarrow |
| 2 | 100 | 10 | 30 | \downarrow |
| 3 | 150 | 15 | 35 | \downarrow |
| | | | | \downarrow |
| 160 | 8000 | 800 | 820 | \downarrow |

Visualisasi Gerakan



Karakteristik Gerakan

- 1. Linear: Bergerak lurus ke bawah tanpa percepatan
- 2. **Konstan**: Kecepatan tetap 5px/frame (100px/detik)
- 3. Sederhana: Tidak ada fisika kompleks (gravitasi, gesekan, dll)

Perhitungan Kecepatan

Kecepatan Pixel:

 $5 \text{ px/frame} \times (1000 \text{ms/} 50 \text{ms}) = 100 \text{ px/detik}$

• Waktu sampai bawah:

Perbedaan dengan Script Vector

- 1. Tanpa Konsep Fisika:
 - Tidak menggunakan vektor/kecepatan/percepatan
 - o Murni pergeseran pixel-based

2. Implementasi Minimalis:

- Hanya 1 objek yang digerakkan
- o Tidak ada interaksi dengan mouse/tepi layar

3. Performansi Ringan:

- Cocok untuk animasi dasar
- Konsumsi resource sangat rendah

```
#2. BOLA BERGERAK KE BAWAH
import tkinter as tk
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
def gerak():
   canvas.move(posisi, 0, 5) # geser 5 piksel ke bawah
   canvas.after(50, gerak) # ulangi tiap 50 milidetik
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Bola Bergerak ke Bawah")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
# Main Program------
posisi = canvas.create oval(390, 0, 410, 20, fill="green")
gerak()
# Loop Program --
canvas.pack()
root.mainloop()
```

Kesimpulan

- Canvas adalah tempat menggambar objek grafis.
- Sistem koordinat: (0, 0) di kiri atas, dan (800, 800) di kanan bawah (jika ukuran canvas 800x800).
- X ke kanan, Y ke bawah.
- Objek digambar berdasarkan koordinat (x1, y1, x2, y2) tergantung jenis bentuknya.

5. Berikut ini penjelasan sistem koordinat di Tkinter Canvas

1. Titik Awal (0, 0) di Pojok Kiri Atas

Dalam Tkinter Canvas:

- 1. Titik (0, 0) ada di pojok kiri atas.
- 2. Arah kanan = tambah X
- 3. Arah bawah = tambah Y
- Contoh 1: Gambar Titik di (0, 0)

canvas.create_oval(0, 0, 10, 10, fill="red")

Ini membuat lingkaran kecil (titik) di pojok kiri atas.

(S) 2. Bergerak ke Kanan = Tambah X

canvas.create_oval(100, 0, 110, 10, fill="blue")

 \odot Titik ini berada **100 piksel ke kanan** dari kiri. Artinya x = 100, y = 0.

3. Bergerak ke Bawah = Tambah Y

canvas.create_oval(0, 100, 10, 110, fill="green")

 \bigcirc Titik ini berada **100 piksel ke bawah** dari atas. Artinya x = 0, y = 100.

4. Titik Tengah Canvas (400, 400)

Misalnya ukuran canvas 800x800, titik tengahnya adalah: canvas.create oval(395, 395, 405, 405, fill="orange") canvas.create_text(400, 380, text="Tengah (400,400)", fill="black")

5. Buat Bentuk di Sudut-sudut Canvas

Kiri Atas (0, 0)

canvas.create_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw")

Kanan Atas (800, 0)

canvas.create text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")

Kiri Bawah (0, 800)

canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")

Kanan Bawah (800, 800)

canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")

6. Buat Kotak di Tengah Canvas

Buat kotak dari (350, 350) ke (450, 450) canvas.create_rectangle(350, 350, 450, 450, outline="black", fill="lightblue") canvas.create_text(400, 340, text="Kotak di Tengah", fill="black")

Penjelasan Mudah

Bayangkan kamu menggambar di kertas. Tapi bedanya:

- Ujung kiri atas adalah titik (0, 0).
- Makin ke kanan, X makin besar.
- Makin ke bawah, Y makin besar.
- Titik tengah kertas = (400, 400) kalau ukuran 800x800.

Berikut ini adalah simulasi sederhana Tkinter untuk membantu memahami sistem koordinat Canvas. Saat kamu klik di area canvas, titik akan digambar, dan koordinat X dan Y ditampilkan di layar.

🎤 Tujuan Simulasi

- Menunjukkan letak titik berdasarkan koordinat.
- Menjelaskan bahwa (0, 0) adalah pojok kiri atas.
- Menunjukkan arah sumbu X dan Y.

✓ Kode Lengkap: Klik & Tampilkan Koordinat

```
#3. SISTEM KOORDINAT DI TKINTER CANVAS 1
import tkinter as tk
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("sistem koordinat di Tkinter Canvas")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
# Main Program-----
#1. Titik Awal (0, 0) di Pojok Kiri Atas
canvas.create_oval(0, 0, 10, 10, fill="red")
#(S) 2. Bergerak ke Kanan = Tambah X
canvas.create_oval(100, 0, 110, 10, fill="blue")
#(S) 3. Bergerak ke Bawah = Tambah Y
canvas.create_oval(0, 100, 10, 110, fill="green")
# 4. Titik Tengah Canvas (400, 400)
canvas.create_oval(395, 395, 405, 405, fill="orange")
canvas.create_text(400, 380, text="Tengah (400,400)", fill="black")
#▲ 5. Buat Bentuk di Sudut-sudut Canvas
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
# 6. Buat Kotak di Tengah Canvas
# Buat kotak dari (350, 350) ke (450, 450)
#canvas.create rectangle(350, 350, 450, 450, outline="black",
fill="lightblue")
#canvas.create_text(400, 340, text="Kotak di Tengah", fill="black")
# Loop Program-----
canvas.pack()
root.mainloop()
```

Penjelasan

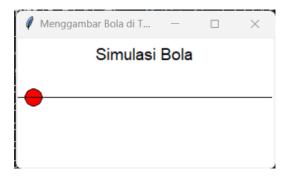
- Klik di mana saja di canvas.
- Titik merah akan muncul di tempat kamu klik.
- Di bawah canvas akan muncul tulisan: Koordinat: x=..., y=...
- Di dekat titik juga muncul angka koordinatnya.
- Kamu bisa lihat bahwa semakin ke kanan, angka X bertambah.
- Semakin ke bawah, angka Y bertambah.



```
#4. SIMULASI KOORDINAT CANVAS 2
import tkinter as tk
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Sistem Koordinat Canvas")
# Buat Canvas 800x800
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
canvas.pack()
# Main Program-----
# Label untuk menampilkan koordinat
label = tk.Label(root, text="Klik di canvas untuk melihat koordinat", font=("Arial",
14))
label.pack()
# Fungsi saat mouse diklik
def show coordinates(event):
    x, y = event.x, event.y
    # Gambar titik kecil di lokasi klik
    canvas.create_oval(x-5, y-5, x+5, y+5, fill="red")
    # Tampilkan koordinat di label
    label.config(text=f"Koordinat: x={x}, y={y}")
    # Tampilkan teks koordinat di canvas dekat titik
    canvas.create_text(x+30, y, text=f"(\{x\},\{y\})", anchor="w", fill="blue",
font=("Arial", 10))
# Event binding
canvas.bind("<Button-1>", show_coordinates)
# Tambahkan garis sumbu
canvas.create_line(0, 0, 800, 0, fill="gray") # Garis horizontal atas
canvas.create_line(0, 0, 0, 800, fill="gray") # Garis vertikal kiri
```

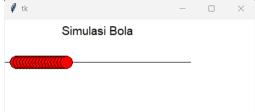
```
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw", fill="black")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create_text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
# Loop Program------
root.mainloop()
```

6. Menggambar object >> 1 BOLA



```
# 5. Menggambar object >> 1 BOLA
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Menggambar Bola di Tkinter")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
bola = canvas.create_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

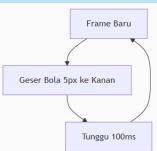
7. Menggambar object, Menggerakkan object >> FUNGSI >> 1 BOLA



```
# salah karena setiap frame membuat object bola baru
# 1. import
import tkinter as tk
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
# Ukuran canvas
WIDTH = 400
HEIGHT = 400
# Posisi awal
x = 10
v = 60
# fungsi/class
def gerak():
    global x, y
    canvas.create_oval(x, y, x+20, y+20, fill="red")
    x += 5
    canvas.after(100, gerak)
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
#root.title("Menggambar dan Menggerakkan Bola x += 5")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
gerak()
# Loop Program --
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

8. Menggambar object, Menggerakkan object >> FUNGSI >> 1 BOLA





Rumus dan Perhitungan

1. Variabel Utama

bola: Objek oval (diameter 20px) di posisi awal (10,60)-(30,80)

• garis: Garis horizontal sebagai referensi (y=70)

Pergerakan: +5px horizontal tiap frame

Interval waktu: 100ms (10 frame/detik)

2. Mekanisme Gerakan

canvas.move(objek, dx, dy)

Parameter:

dx: 5 (pergeseran horizontal ke kanan)

• dy: 0 (tidak ada pergeseran vertikal)

Perhitungan Posisi:

Frame 0: (10,60,30,80) Frame 1: (15,60,35,80) Frame 2: (20,60,40,80)

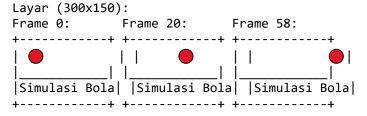
••

Frame N: (10+5*N,60,30+5*N,80)

Contoh Perhitungan Frame-by-Frame

| Frame | Waktu (ms) | Posisi Kiri (x1) | Posisi Kanan (x2) | Kecepatan |
|-------|------------|------------------|-------------------|---------------|
| 0 | 0 | 10 | 30 | 5px/frame |
| 1 | 100 | 15 | 35 | \rightarrow |
| 2 | 200 | 20 | 40 | \rightarrow |
| | | | | \rightarrow |
| 58 | 5800 | 300 | 320 | \rightarrow |

Visualisasi Gerakan



Karakteristik Gerakan

Linear: Bergerak lurus ke kanan tanpa percepatan
 Konstan: Kecepatan tetap 5px/frame (50px/detik)

3. **Sederhana**: Tidak ada fisika kompleks

4. **Presisi**: Selalu sejajar dengan garis referensi (y=60-80)

Perhitungan Kecepatan & Durasi

• Kecepatan Pixel:

 $5 \text{ px/frame} \times (1000 \text{ms}/100 \text{ms}) = 50 \text{ px/detik}$

Waktu sampai kanan:

(300-30)px ÷ 50px/detik = 5.4 detik

Komponen Tambahan

- 1. Garis Referensi:
 - Posisi tetap di y=70
 - Membantu verifikasi bola tidak bergerak vertikal
- 2. Text Statis:
 - Posisi tetap di (150,20)
 - o Tidak terpengaruh animasi

Perbedaan dengan Script Sebelumnya

- 1. Gerakan Horizontal (bukan vertikal)
- 2. Ada Komponen Tambahan (garis dan text)
- 3. Interval Waktu Lebih Lama (100ms vs 50ms)
- 4. **Ukuran Canvas Lebih Kecil** (300x150 vs 800x800)

Potensi Error

- 1. Bola Keluar Canvas:
 - o Pada frame 58 (x2=320) melebihi lebar canvas (300)
 - Solusi: Tambahkan pengecekan tepi

if canvas.coords(bola)[2] > 300: # jika x2 > 300

canvas.coords(bola, 10,60,30,80) # reset posisi

- 2. Akurasi Waktu:
 - o after() tidak menjamin timing tepat 100ms
 - Bergantung pada beban sistem

```
# DENGAN FINGSI BOLA, DAN MOVE
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
def gerak():
    canvas.move(bola, 5, 0)
    canvas.after(100, gerak)
# 3. canvas
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Bola Bergerak deengan move")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
bola = canvas.create_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
```

```
gerak()
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

| Aspek | Script 6 | Script 7 |
|----------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Cara menggambar bola | create_oval di setiap frame | Satu kali create_oval, lalu move |
| Jumlah objek di canvas | Semakin banyak (1 setiap frame) | Tetap satu objek |
| Efisiensi memori | Boros (objek menumpuk) | Hemat (satu objek digerakkan) |
| Visual animasi | Seperti banyak jejak bola | Bola benar-benar bergerak |
| Cocok untuk simulasi nyata | X Tidak cocok | ✓ Cocok |

9. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 1 BOLA

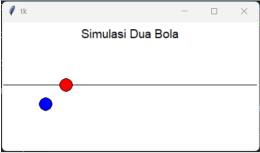


```
# DENGAN CLASS BOLA, DAN MOVE
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.shape = canvas.create_oval(x, y, x+20, y+20, fill=warna)
        self.kecepatan = 5
    def gerak(self):
        # Gerakkan bola ke kanan
        self.canvas.move(self.shape, self.kecepatan, 0)
        # Panggil lagi fungsi gerak setelah 100ms
        self.canvas.after(100, self.gerak)
# 3. canvas
# Buat jendela utama dan canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
```

```
# Buat satu bola dan mulai gerak
bola1 = Bola(canvas, 10, 60, "red")
bola1.gerak()
# 5. loop
root.mainloop()
```

| Aspek | Script 7 (Fungsi) | Script 8 (Class) |
|--|--------------------------|--------------------------------------|
| Struktur kode | Sederhana, fungsi global | Modular, berbasis objek (OOP) |
| Skalabilitas (banyak bola) | Sulit | Mudah tinggal buat objek baru |
| Reusability (kode dapat dipakai ulang) | Rendah | Tinggi |
| Kejelasan tanggung jawab objek | Tidak terpisah | Jelas: setiap objek mengurus dirinya |
| Cocok untuk pembelajaran awal | ✓ Ya | Ya, jika sudah paham class |
| Cocok untuk simulasi kompleks | X Kurang cocok | ✓ Sangat cocok |

10. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 2 BOLA



```
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna, kecepatan):
        self.canvas = canvas
        self.shape = canvas.create_oval(x, y, x+20, y+20, fill=warna)
        self.kecepatan = kecepatan
    def gerak(self):
        # Gerakkan bola ke kanan
        self.canvas.move(self.shape, self.kecepatan, 0)
        # Panggil fungsi ini terus menerus
        self.canvas.after(100, self.gerak)
# 3. canvas
# Buat jendela utama dan canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=200, bg="white")
```

```
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
garis = canvas.create_line(0, 100, 400, 100, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(200, 20, text="Simulasi Dua Bola", font=("Arial", 14))
# Buat dua bola dengan kecepatan berbeda
bola_merah = Bola(canvas, 10, 90, "red", kecepatan=5)
bola_biru = Bola(canvas, 10, 120, "blue", kecepatan=3)
# Jalankan keduanya
bola_merah.gerak()
bola_biru.gerak()
# 5. loop
root.mainloop()
```

11. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 2 BOLA >> VECTOR MOVE



```
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Buat class Vector2D sendiri
class Vector:
    def __init__(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y
    # Tambah vektor
    def add(self, other):
        self.x += other.x
        self.y += other.y
# Kelas Bola pakai posisi & kecepatan vektor
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
                                           # Posisi awal
        self.velocity = Vector(2, 0)
                                            # Kecepatan ke kanan
        self.radius = 10
                                            # Ukuran bola
        self.shape = canvas.create_oval(
           x, y, x + self.radius*2, y + self.radius*2, fill=warna
    def update(self):
        # Geser objek relatif dengan kecepatan
```

```
self.canvas.move(self.shape, self.velocity.x, self.velocity.y)
        # Update juga posisi internal untuk keperluan logika lain
        self.position.add(self.velocity)
        # Jadwalkan update selanjutnya
        self.canvas.after(50, self.update)
# 3. canvas
# Inisialisasi Tkinter dan Canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
canvas.create_line(0, 80, 400, 80, fill="black")
canvas.create_text(200, 20, text="Bola Bergerak dengan Vector", font=("Arial", 14))
# Buat bola dan jalankan
bola = Bola(canvas, 10, 70, "green")
bola.update()
# 5. loop
root.mainloop()
```

Script 9: Class Bola dengan Parameter Kecepatan (Numerik)

➤ Cara Kerja:

- Setiap objek Bola memiliki:
 - Posisi awal (x, y)
 - Warna
 - Kecepatan (dalam bentuk angka: kecepatan=5 artinya x += 5)
- Fungsi gerak() hanya memindahkan bola ke kanan sejauh kecepatan setiap 100 milidetik.
- Terdapat dua bola yang bergerak dengan kecepatan berbeda.

Relebihan:

- Sederhana dan mudah dimengerti.
- Menggunakan class OOP agar dapat menambah objek bola dengan mudah.
- Bisa digunakan sebagai dasar untuk banyak bola.

Kekurangan:

- Gerak hanya satu arah: kanan (hanya x, tidak ada y).
- Tidak bisa dengan mudah diperluas ke arah diagonal atau logika fisika seperti percepatan atau tumbukan.
- Tidak pakai struktur vektor, jadi sulit jika ingin menerapkan arah gerak kompleks.

Script 10: Class Bola dengan Vector untuk Posisi & Kecepatan

➤ Cara Kerja:

- Dibuat class Vector(x, y) untuk menyimpan posisi dan kecepatan.
- Setiap objek Bola memiliki:
 - o position: posisi dalam bentuk vektor 2D.

- o velocity: kecepatan dalam bentuk vektor 2D.
- Fungsi update() memindahkan bola berdasarkan komponen velocity.x dan velocity.y.

Relebihan:

- Lebih fleksibel dan realistis:
 - o Bisa gerak diagonal, atas-bawah, kiri-kanan.
 - o Bisa tambahkan gaya, percepatan, tumbukan, gravitasi, drag, dll.
- **Terstruktur untuk simulasi fisika nyata** (mirip p5.js dan *Nature of Code*).
- Lebih cocok untuk pengembangan game/simulasi edukatif.

Kekurangan:

- Lebih kompleks: perlu memahami konsep vektor dan manipulasi objek.
- Untuk pemula, mungkin terlihat "berat" jika hanya ingin gerakkan bola ke kanan.

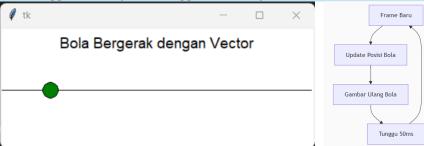
VS Perbandingan Langsung

| Script 9 (Tanpa Vektor) | Script 10 (Dengan Vektor) | | | |
|--------------------------|---|--|--|--|
| x dan y biasa | Vector2D (position = Vector(x, y)) | | | |
| Angka tunggal (mis. 5) | Vector2D (velocity = Vector(x, y)) | | | |
| Satu arah: kanan | Bebas (bisa kiri, atas, bawah, diagonal) | | | |
| 2 bola (merah dan biru) | 1 bola (hijau), tapi bisa ditambah mudah | | | |
| 100ms | 50ms | | | |
| Terbatas (hanya gerak x) | Sangat luas (simulasi fisika, collision, dll) | | | |
| ✓ Ya | A Butuh sedikit pemahaman vektor | | | |
| X Kurang | Sangat cocok | | | |
| | x dan y biasa Angka tunggal (mis. 5) Satu arah: kanan 2 bola (merah dan biru) 100ms Terbatas (hanya gerak x) Ya | | | |

Sesimpulan Akhir

| Tujuan Belajar / Aplikasi Kamu | Gunakan Script |
|--|----------------|
| Belajar dasar animasi 2 objek bergerak | Script 9 |
| Belajar konsep vektor dalam simulasi | Script 10 |
| Simulasi gerakan 2D yang kompleks (fisika, gaya, tumbukan) | Script 10 |
| Pengembangan simulasi edukasi sains | Script 10 |

12. Menggambar object, Menggerakkan object >> CLASS >> 2 BOLA >> VECTOR >> COORD



Rumus dan Perhitungan

1. Variabel Utama

position: Vektor posisi bola (x,y)

• velocity: Vektor kecepatan (2,0) → konstan ke kanan

• radius: 10 (diameter bola 20px)

• Interval waktu: 50ms (20 frame/detik)

2. Mekanisme Gerakan

position.x += velocity.x

position.y += velocity.y

Perhitungan Posisi:

Frame 0: (10,70)-(30,90) Frame 1: (12,70)-(32,90)

Frame 2: (14,70)-(34,90)

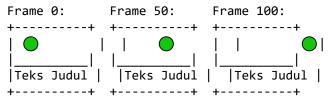
•••

Frame N: (10+2*N,70)-(30+2*N,90)

Contoh Perhitungan Frame-by-Frame

| Frame | Waktu (ms) | Posisi (x1,y1) | Posisi (x2,y2) | Kecepatan |
|-------|------------|----------------|----------------|---------------|
| 0 | 0 | (10,70) | (30,90) | (2,0) |
| 1 | 50 | (12,70) | (32,90) | \rightarrow |
| 2 | 100 | (14,70) | (34,90) | \rightarrow |
| | | | | \rightarrow |
| 185 | 9250 | (380,70) | (400,90) | \rightarrow |

Visualisasi Gerakan



Karakteristik Gerakan

- 1. **Gerakan Linear**: Lurus ke kanan dengan kecepatan konstan
- 2. **Presisi Matematis**: Menggunakan operasi vektor
- 3. Frame Rate Konsisten: 20 FPS (50ms per frame)
- 4. **Dasar Fisika**: Memisahkan konsep posisi dan kecepatan

Perhitungan Kecepatan & Durasi

• Kecepatan Pixel:

2 px/frame × 20 frame/detik = 40 px/detik

• Waktu sampai kanan:

(400-30)px ÷ 40px/detik ≈ 9.25 detik

Implementasi Class Vector

```
class Vector:
    def __init__(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y

    def add(self, other): # Operasi penjumlahan vektor
        self.x += other.x
        self.y += other.y

Contoh Penggunaan:
pos = Vector(10,70)
vel = Vector(2,0)
pos.add(vel) # pos menjadi (12,70)
```

Perbedaan dengan Script Move() Sederhana

- 1. Struktur Berorientasi Objek:
 - Memisahkan logika vektor dan bola
 - o Lebih mudah dikembangkan
- 2. Dasar Fisika:
 - Memisahkan posisi dan kecepatan
 - o Potensi untuk ditambah percepatan
- 3. Presisi Koordinat:
 - o Menggunakan float untuk koordinat
 - o Bisa diubah jadi integer untuk koordinat pixel

```
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Buat class Vector2D sendiri
class Vector:
    def __init__(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y
    # Tambah vektor
    def add(self, other):
        self.x += other.x
        self.y += other.y
# Kelas Bola pakai posisi & kecepatan vektor
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
                                            # Posisi awal
        self.velocity = Vector(2, 0)
                                            # Kecepatan ke kanan
        self.radius = 10
                                            # Ukuran bola
        self.shape = canvas.create_oval(
            x, y, x + self.radius*2, y + self.radius*2, fill=warna
```

```
def update(self):
        # Tambahkan kecepatan ke posisi
        self.position.add(self.velocity)
        # Update posisi gambar bola di canvas
        self.canvas.coords(
            self.shape,
            self.position.x,
            self.position.y,
            self.position.x + self.radius*2,
            self.position.y + self.radius*2
        # Panggil ulang update setiap 50ms
        self.canvas.after(50, self.update)
# 3. canvas
# Inisialisasi Tkinter dan Canvas
root = tk.Tk()
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Tambahan garis dan teks
canvas.create line(0, 80, 400, 80, fill="black")
canvas.create_text(200, 20, text="Bola Bergerak dengan Vector", font=("Arial", 14))
# Buat bola dan jalankan
bola = Bola(canvas, 10, 70, "green")
bola.update()
# 5. loop
root.mainloop()
```

Script 10: Update Posisi dengan canvas.move()

def update(self):

Geser objek relatif dengan kecepatan self.canvas.move(self.shape, self.velocity.x, self.velocity.y)

Update juga posisi internal untuk keperluan logika lain self.position.add(self.velocity)

Jadwalkan update selanjutnya self.canvas.after(50, self.update)

Cara Kerja:

- Menggerakkan bola dengan fungsi canvas.move() yang menggeser objek secara relatif (relative move).
- Setelah itu, update posisi internal self.position dengan menambahkan velocity.
- Jadi, posisi bola di canvas digeser berdasarkan kecepatan.

Script 11: Update Posisi dengan canvas.coords() def update(self):

```
# Tambahkan kecepatan ke posisi
self.position.add(self.velocity)

# Update posisi gambar bola di canvas secara absolut dengan coords
self.canvas.coords(
    self.shape,
    self.position.x,
    self.position.y,
    self.position.y + self.radius*2,
    self.position.y + self.radius*2
)

# Panggil ulang update setiap 50ms
self.canvas.after(50, self.update)
```

Cara Kerja:

- Pertama-tama update posisi internal self.position dengan kecepatan.
- Lalu set posisi **absolut** bola di canvas menggunakan canvas.coords().
- Fungsi coords() menetapkan ulang posisi oval ke koordinat baru (x1, y1, x2, y2).
- Ini mengatur posisi langsung, bukan menggeser relatif.

Perbandingan Utama

| Aspek | Script 10 (canvas.move) | Script 11 (canvas.coords) |
|---------------------------|--|--|
| | Relatif, menggeser posisi saat ini dengan delta (velocity) | Absolut, atur posisi objek langsung di canvas |
| Update posisi internal | 1 | Sebelum update posisi gambar, posisi internal ditambah velocity |
| error | ikarena nocici internal nica fidak cinkron | Lebih presisi karena posisi canvas di- set ulang persis sesuai posisi internal |
| Kompatibilitas logika | Mudah untuk animasi sederhana, tapi kurang cocok iika ingin manipulasi posisi kompleks | Lebih fleksibel dan akurat untuk simulasi posisi kompleks dan koreksi posisi |
| Kejelasan kode | , , , | Perlu perhitungan ulang posisi dan koordinat setiap frame |
| Kinerja | 1 | Sedikit lebih berat karena menggambar ulang posisi |

🛠 Kapan Pakai Mana?

| Tujuan / Kebutuhan | Pilih Script |
|--|--------------------|
| Animasi sederhana, hanya geser objek | Script 10 (move) |
| Simulasi fisika, kalkulasi posisi kompleks | Script 11 (coords) |
| Membutuhkan presisi posisi absolut | Script 11 (coords) |
| Ingin update posisi yang mudah dan cepat | Script 10 (move) |

Ringkasan

- canvas.move() menggeser posisi objek secara relatif ke posisi sekarang. Cocok jika kamu hanya ingin "memindahkan" objek tanpa perlu tahu posisi tepatnya di canvas.
- canvas.coords() menentukan posisi absolut objek di canvas dengan meng-set bounding box-nya. Cocok untuk simulasi fisika di mana posisi sebenarnya harus dipantau dan dikontrol secara akurat.

Cara Menggerakkan Gambar di Tkinter: coords() vs move()

| Cara | Apa yang Terjadi | Cocok untuk |
|----------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| create_oval() | Membuat objek baru setiap kali | Jejak, lintasan, "path" |
| move() atau coords() | Memindahkan objek yang sudah ada | Bola bergerak tanpa jejak |

Inti Masalah

Gimana caranya memindahkan gambar (seperti bola) yang sudah ada di canvas? Ada 2 cara utama di Tkinter:

- 1. canvas.coords(item, x1, y1, x2, y2)
 - Artinya: ubah posisi objek ke posisi tertentu.
 - Cocok jika kamu tahu koordinat pasti.
 - Harus hitung ulang posisi kiri atas dan kanan bawah.

canvas.coords(objek_id, x1, y1, x2, y2)

- 2. canvas.move(item, dx, dy)
 - Artinya: geser posisi objek relatif terhadap posisi sekarang.
 - Lebih mudah, karena cukup tahu arah dan jarak.
 - Cocok untuk animasi atau gerak halus.

canvas.move(objek_id, dx, dy)

Analogi Sehari-Hari

Gaya Gerak Analogi

```
coords() Teleportasi (loncat ke X,Y)
move() Mengemudi (geser perlahan)
```

🔗 Contoh Kode

Dengan coords():

```
# Memindahkan bola ke posisi x, y tertentu
canvas.coords(
    bola_id,
    x,
    y,
    x + radius*2,
    y + radius*2
)
```

Dengan move():

Menggeser bola berdasarkan kecepatan canvas.move(bola_id, dx, dy)

Kapan Gunakan yang Mana?

| Situasi | Gunakan |
|--|----------|
| Tahu koordinat target yang pasti | coords() |
| Ingin geser bola secara halus | move() 🔽 |
| Buat animasi jatuh, loncat, gerak dinamis | move() 🔽 |
| Ingin objek langsung loncat ke posisi baru | coords() |

? Tips Simpel

move() itu **relatif** dan cocok buat animasi. coords() itu **absolut** dan cocok buat pengaturan posisi presisi.

(2) Kesimpulan Akhir

| Perbandingan | move() | coords() |
|---------------|-------------------------|----------------------------|
| Jenis gerak | Relatif (geser) 🔽 | Absolut (lompat ke posisi) |
| Mudah dipakai | Ya, cukup tahu dx, dy 🔽 | Tidak, harus hitung posisi |
| Cocok animasi | Ya 🔽 | Kurang cocok |

13. Membuat bola (lingkaran) berdiameter 10 piksel

Bagus! Kita mulai dari **tahap 1** untuk belajar Python Tkinter dengan sistem vektor (vector.py) dan canvas.coords.

Tujuan:

- Membuat bola (lingkaran) berdiameter 10 piksel.
- Ditempatkan tepat **di tengah layar** (600x600 piksel).
- Gunakan sistem Vector agar mudah untuk mengatur posisi nanti.

Struktur File

Untuk tahap ini, kita pakai dua file:

- 1. vector.py berisi class Vector
- 2. main.py program utama Tkinter

vector.py (Class Vector 2D)

```
import math

class Vector:
    def __init__(self, x=0, y=0):
        self.x = x
        self.y = y

    def copy(self):
        return Vector(self.x, self.y)

def add(self, other):
        self.x += other.x
```

```
self.y += other.y
def sub(self, other):
    self.x -= other.x
    self.y -= other.y
def mult(self, scalar):
    self.x *= scalar
    self.y *= scalar
def div(self, scalar):
    if scalar != 0:
        self.x /= scalar
        self.y /= scalar
def mag(self):
    return math.sqrt(self.x ** 2 + self.y ** 2)
def normalize(self):
    m = self.mag()
    if m != 0:
        self.div(m)
def __str__(self):
    return f"Vector({self.x}, {self.y})"
```

```
    Bola di Tengah Layar
    − □ X
```

Penjelasan

- Kita buat Vector sebagai class posisi.
- Titik tengah canvas adalah (300, 300) karena ukuran 600×600.
- Untuk menggambar lingkaran, digunakan create_oval(x0, y0, x1, y1):
 - o (x0, y0) adalah pojok kiri atas bounding box lingkaran.
 - o (x1, y1) adalah pojok kanan bawah.

14. class Ball agar lebih modular dan objektif.

Tujuan Tahap Ini:

Membuat class Ball dengan:

- x, y (titik tengah awal)
- diameter
- warna
- Menggambar bola di Canvas
- Gunakan Vector untuk posisi

// Struktur File

- vector.py (tetap sama)
- main.py (pakai class Ball)

```
self.position = Vector(x, y) # posisi tengah bola
       self.diameter = diameter
       self.color = color
       self.id = self.draw()
   def draw(self):
       # Hitung koordinat bounding box berdasarkan posisi tengah
       r = self.diameter / 2
       x0 = self.position.x - r
       y0 = self.position.y - r
       x1 = self.position.x + r
       y1 = self.position.y + r
       return self.canvas.create_oval(x0, y0, x1, y1, fill=self.color)
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Bola di Tengah - Class Ball")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Main Program-----
# Buat bola di tengah layar
center_x = WIDTH / 2
center y = HEIGHT / 2
ball = Ball(canvas, x=center_x, y=center_y, diameter=10, color="blue")
# Loop Program------
root.mainloop()
```

Penjelasan Class Ball

- init : menyimpan canvas, posisi, diameter, warna
- draw(): menggambar bola di canvas berdasarkan posisi tengah (Vector)
- self.id: menyimpan ID objek canvas, berguna nanti untuk move, coords, dll

15. bola biru dengan posisi acak (x, y) di dalam canvas berukuran 600×600.

•

.

Tujuan:

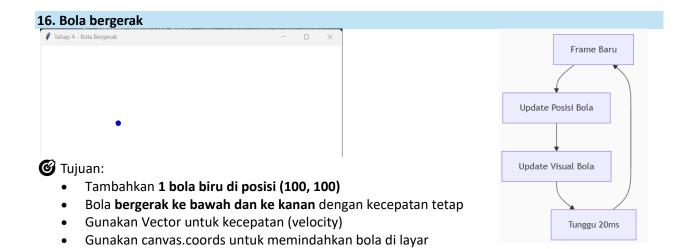
• Tambahkan **5 bola biru**

- Posisi (x, y) ditentukan secara acak
- Tetap gunakan class Ball
- Diameter tetap 10 piksel

```
Update main.pv
import tkinter as tk
import random
from vector import Vector
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Ball:
   def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
       self.canvas = canvas
       self.position = Vector(x, y)
       self.diameter = diameter
       self.color = color
       self.id = self.draw()
   def draw(self):
       r = self.diameter / 2
       x0 = self.position.x - r
       y0 = self.position.y - r
       x1 = self.position.x + r
       y1 = self.position.y + r
       return self.canvas.create_oval(x0, y0, x1, y1, fill=self.color)
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 3 - 5 Bola Biru Random")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Main Program------
# Buat 5 bola biru dengan posisi acak
balls = []
for _ in range(5):
   x = random.randint(10, WIDTH - 10) # agar tidak keluar batas
   y = random.randint(10, HEIGHT - 10)
   ball = Ball(canvas, x=x, y=y, diameter=10, color="blue")
   balls.append(ball)
# Loop Program --
root.mainloop()
```

Q Penjelasan:

- random.randint(10, WIDTH 10) memastikan bola tidak keluar batas canvas (karena radius = 5).
- Setiap bola disimpan dalam list balls (berguna nanti untuk gerakan, deteksi tabrakan, dll).



Rumus dan Perhitungan

1. Variabel Utama

- position: Vektor posisi bola (x,y)
- velocity: Vektor kecepatan (2,2) → diagonal kanan-bawah
- diameter: 10 (radius 5px)
- Interval waktu: 20ms (50 frame/detik)

2. Mekanisme Gerakan

python

Copy

Download

position.x += velocity.x

position.y += velocity.y

Perhitungan Posisi:

text

Copy

Download

Frame 0: (100,100)-(110,110)

Frame 1: (102,102)-(112,112)

Frame 2: (104,104)-(114,114)

•••

Frame N: (100+2*N,100+2*N)-(110+2*N,110+2*N)

Contoh Perhitungan Frame-by-Frame

| Frame | Waktu (ms) | Posisi (x,y) | Kecepatan | Keterangan |
|-------|------------|--------------|-----------|----------------------|
| 0 | 0 | (100,100) | (2,2) | Posisi awal |
| 1 | 20 | (102,102) | (2,2) | Bergerak kanan-bawah |
| 2 | 40 | (104,104) | (2,2) | |

| Frame | Waktu (ms) | Posisi (x,y) | Kecepatan | Keterangan |
|-------|------------|--------------|-----------|-------------------------|
| | | | | |
| 250 | 5000 | (600,600) | (2,2) | Keluar canvas (600x600) |

Visualisasi Gerakan

| |

Karakteristik Gerakan

- 1. **Gerakan Diagonal**: 45° kanan-bawah (karena vx=vy=2)
- 2. **Kecepatan Konstan**: Tidak ada percepatan
- 3. Frame Rate Tinggi: 50 FPS (20ms per frame)
- 4. Presisi Vektor: Koordinat menggunakan nilai float (meski di canvas di-round ke integer)

Perhitungan Kecepatan & Durasi

Kecepatan Pixel:

2 px/frame × 50 frame/detik = 100 px/detik (diagonal) Komponen horizontal/vertikal: $100/\sqrt{2} \approx 70.71$ px/detik

Waktu sampai tepi:

Min(600-100,600-100)/2 = 250 frame (5 detik)

Implementasi Class Ball

```
def update(self):
    self.position.add(self.velocity) # Operasi vektor
    r = self.diameter / 2
    self.canvas.coords(
        self.id,
        self.position.x - r, # x0
        self.position.y - r, # y0
        self.position.x + r, # x1
        self.position.y + r # y1
)
```

Perbedaan dengan Script Sebelumnya

1. Gerakan Diagonal (bukan horizontal/vertikal saja)

- 2. Frame Rate Lebih Tinggi (20ms vs 50ms)
- 3. Ukuran Canvas Lebih Besar (600x600 vs 400x150)
- 4. Implementasi Vector External (import dari modul terpisah)

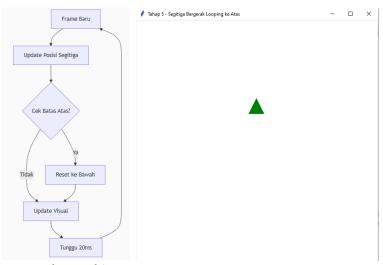
```
main.py (Tahap 4 – bola bergerak)
import tkinter as tk
from vector import Vector
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Ball:
   def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
       self.canvas = canvas
       self.position = Vector(x, y)
       self.velocity = Vector(2, 2) # kecepatan ke bawah dan kanan
       self.diameter = diameter
       self.color = color
       self.id = self.draw()
    def draw(self):
       r = self.diameter / 2
       x0 = self.position.x - r
       y0 = self.position.y - r
       x1 = self.position.x + r
       y1 = self.position.y + r
       return self.canvas.create_oval(x0, y0, x1, y1, fill=self.color)
    def update(self):
       # Tambahkan velocity ke posisi
       self.position.add(self.velocity)
       # Update posisi objek di canvas
       r = self.diameter / 2
       x0 = self.position.x - r
       y0 = self.position.y - r
       x1 = self.position.x + r
       y1 = self.position.y + r
       self.canvas.coords(self.id, x0, y0, x1, y1)
# Fungsi animasi
def animate():
   ball.update()
    root.after(20, animate) # panggil ulang setiap 20 ms
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 4 - Bola Bergerak")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Main Program-----
```

```
# Buat bola biru di (100, 100)
ball = Ball(canvas, x=100, y=100, diameter=10, color="blue")
# Mulai animasi
animate()
# Loop Program------
root.mainloop()
```

Penjelasan:

- velocity = Vector(2, 2) artinya bola bergerak +2px kanan dan +2px bawah setiap frame
- self.position.add(self.velocity) menambahkan kecepatan ke posisi
- canvas.coords() mengupdate posisi gambar bola

17. sebuah segitiga



Rumus dan Perhitungan

1. Variabel Utama

- position: Vektor posisi segitiga (x,y)
- velocity: Vektor kecepatan (0,-2) → bergerak ke atas
- size: 20 (panjang sisi segitiga)
- Interval waktu: 20ms (50 frame/detik)

2. Koordinat Segitiga

Titik-titik segitiga sama kaki menghadap atas:

Titik 1: $(x, y\text{-size}) \rightarrow Puncak$

Titik 2: $(x-size, y+size) \rightarrow Kiri bawah$

Titik 3: (x+size, y+size) → Kanan bawah

3. Mekanisme Gerakan

position.y += velocity.y # velocity.y = -2

Perhitungan Posisi Y:

Frame 0: y = HEIGHT-50 = 550

Frame 1: y = 550 + (-2) = 548

Frame 2: y = 548 + (-2) = 546

...

Frame N: y = 550 - 2*N

Contoh Perhitungan Frame-by-Frame

| Frame | Waktu (ms) | Posisi Y | Keterangan |
|-------|------------|----------|------------------------------|
| 0 | 0 | 550 | Posisi awal |
| 1 | 20 | 548 | Bergerak naik 2px |
| 2 | 40 | 546 | |
| | | | |
| 275 | 5500 | 0 | Segitiga menyentuh tepi atas |
| 276 | 5520 | -2 | Trigger reset posisi |
| 277 | 5540 | 598 | Muncul kembali di bawah |

Mekanisme Looping

if position.y < -size: # Jika sepenuhnya keluar layar position.y = HEIGHT + size # Reset ke bawah

Ilustrasi:

Frame N: y = -21 (size=20) Frame N+1: y = 600+20 = 620

Visualisasi Gerakan

Layar (600x600):

Karakteristik Gerakan

- 1. Gerakan Vertikal: Lurus ke atas dengan kecepatan konstan
- 2. Efek Infinite Scroll: Looping saat mencapai tepi atas
- 3. Bentuk Segitiga: Selalu menghadap ke atas
- 4. Frame Rate Tinggi: 50 FPS (20ms per frame)

Perhitungan Kecepatan & Durasi

• Kecepatan Vertikal:

2 px/frame × 50 frame/detik = 100 px/detik ke atas

• Waktu 1 Loop:

(600 + 2*20)px / 100px/detik = 6.4 detik

Implementasi Class Triangle def update(self): self.position.add(self.velocity) # Gerakan vertikal # Cek batas atas if self.position.y < -self.size: self.position.y = HEIGHT + self.size # Looping # Update koordinat visual s = self.size points = [self.position.x, self.position.y - s, # Puncak self.position.x - s, self.position.y + s, # Kiri bawah self.position.x + s, self.position.y + s # Kanan bawah] self.canvas.coords(self.id, *points)</pre>

Perbedaan dengan Script Bola

- 1. Bentuk Objek: Segitiga vs Lingkaran
- 2. Arah Gerakan: Vertikal vs Diagonal
- 3. Mekanisme Looping: Reset posisi vs keluar layar
- 4. **Perhitungan Koordinat**: Polygon vs Oval

```
import tkinter as tk
from vector import Vector
WIDTH = 600
HEIGHT = 600
class Triangle:
    def __init__(self, canvas, x, y, size, color):
        self.canvas = canvas
        self.position = Vector(x, y)
        self.velocity = Vector(0, -2) # bergerak ke atas
        self.size = size
        self.color = color
        self.id = self.draw()
    def draw(self):
        # Buat segitiga menghadap ke atas
        s = self.size
        x = self.position.x
        y = self.position.y
        points = [x, y - s, x - s, y + s, x + s, y + s] # titik puncak dan dua bawah
        return self.canvas.create_polygon(points, fill=self.color)
    def update(self):
        # Tambahkan kecepatan ke posisi
        self.position.add(self.velocity)
        # Jika melewati batas atas, pindah ke bawah
        if self.position.y < -self.size:</pre>
            self.position.y = HEIGHT + self.size
```

```
# Hitung ulang titik-titik segitiga
        s = self.size
        x = self.position.x
        y = self.position.y
        points = [x, y - s, x - s, y + s, x + s, y + s]
        self.canvas.coords(self.id, *points)
# Fungsi animasi
def animate():
    triangle.update()
    root.after(20, animate)
# Inisialisasi Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Tahap 5 - Segitiga Bergerak Looping ke Atas")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Buat segitiga di tengah bawah layar
triangle = Triangle(canvas, x=WIDTH//2, y=HEIGHT-50, size=20, color="green")
# Mulai animasi
animate()
root.mainloop()
```

Perbedaan antara Jet berbasis Vector dengan Polygon biasa:

1. Cara Menggambar

| Jet Vector | Polygon Biasa |
|---|--|
| Menggunakan rumus matematika (sin/cos) untuk hitung titik | Langsung tentukan koordinat titik-titiknya |
| Titik otomatis menyesuaikan sudut dan ukuran | Titik statis (tidak bisa diubah mudah) |
| Contoh: [x+cos(angle)*size, y+sin(angle)*size] | Contoh: [100,70, 90,100, 110,100] |

Analoginya:

- Vector = Menggambar dengan rumus (seperti pakai matematika)
- Polygon biasa = Menggambar titik-titik langsung (seperti menghubungkan dots)

2. Kelenturan Gerakan

| Jet Vector | Polygon Biasa |
|---|--|
| Bisa dirotasi dengan mudah (cukup ubah angle) | Harus hitung ulang semua titik manual |
| Ukuran bisa diubah tanpa rumit | Harus ubah semua koordinat satu per satu |

Contoh:

• Jika pesawat mau hadap kanan:

- Vector: cukup ubah angle = 0
- o Polygon biasa: harus hitung ulang 3 titik secara manual

3. Contoh Kode

Jet Vector (Pintar):

def get_body_points(self):

a = self.angle # Sudut pesawat

front = Vector.fromAngle(a) * self.size # Otomatis hitung titik

return [front.x, front.y, ...] # Dihitung pakai rumus

Polygon Biasa (Manual):

Titik harus dihitung sendiri

canvas.create polygon([100,70, 90,100, 110,100], fill="green")

4. Kelebihan Jet Vector

1. Gampang Diputar:

Cukup ubah nilai angle → bentuk otomatis menyesuaikan

2. Gampang Diperbesar:

Ubah size → semua titik menyesuaikam proporsi

3. Siap untuk Gerakan:

Tinggal tambah kecepatan → langsung bisa terbang!

5. Kapan Pakai Polygon Biasa?

- Untuk bentuk sederhana yang tidak perlu diubah-ubah
- Contoh:

Segitiga statis

canvas.create_polygon([100,50, 50,100, 150,100], fill="blue")

Analog Mainan

- **Jet Vector** = Lego Technic (bisa disusun ulang dengan mudah)
- Polygon Biasa = Lego biasa (susunannya tetap)

Tips:

- 1. Pakai **Polygon biasa** jika cuma butuh gambar diam
- 2. Pakai Vector jika mau buat objek yang bisa bergerak/berputar

Semakin paham? 😊 Kalau mau, kita bisa coba modifikasi scriptnya bersama!

18. Pesawat (Jet) Diam

Alur Program (Cerita Singkat)

- 1. Kita buat layar game hitam ukuran 800x600
- 2. Kita gambar pesawat jet hijau di posisi (100,100) yang menghadap ke atas
- 3. Setiap 20 milidetik, program memperbarui tampilan
- 4. Pesawat tetap diam di tempat, hanya menampilkan info posisinya

Bagian-bagian Pesawat (Jet)

1. Badan Pesawat:

- Bentuk segitiga dengan 3 titik:
 - Titik Atas (hidung pesawat)
 - Titik Kiri Bawah (sayap kiri)

- Titik Kanan Bawah (sayap kanan)
- Ukuran: 30 pixel (tinggi dari hidung ke ekor)
- 2. Informasi Layar:
 - o Posisi (X,Y) pesawat
 - o Kecepatan (karena diam, selalu 0)

Rumus Sederhana

- 1. Posisi Titik-titik Pesawat:
 - o Titik Atas:

 $X = pos.x + (size \times cos(sudut))$

 $Y = pos.y + (size \times sin(sudut))$

Titik Sayap:

Lebar sayap = size \times 0.6

Sudut sayap = sudut utama ± 2.5 radian

- 2. Sudut Pesawat:
 - \circ -π/2 radian = -90° (menghadap tepat ke atas)

Contoh Perhitungan

Misal pesawat di posisi (100,100):

- 1. Titik Atas:
- $X = 100 + (30 \times \cos(-90^{\circ})) = 100 + 0 = 100$
- $Y = 100 + (30 \times \sin(-90^{\circ})) = 100 30 = 70$
 - 2. Titik Kiri Bawah:
- $X = 100 + (18 \times \cos(-87.5^{\circ})) \approx 100 + 0.8 \approx 100.8$
- $Y = 100 + (18 \times \sin(-87.5^{\circ})) \approx 100 17.9 \approx 82.1$
 - 3. Titik Kanan Bawah:
- $X = 100 + (18 \times \cos(-92.5^{\circ})) \approx 100 0.8 \approx 99.2$
- $Y \approx 100 17.9 \approx 82.1$

Visualisasi Pesawat

(100,70)

/\

(99.2,82.1) (100.8,82.1)

Info yang Ditampilkan

- 1. Posisi: (100.0, 100.0)
- 2. Kecepatan: 0.00 / 15 (diam/maksimum 15)

Analog Sederhana

Bayangkan seperti:

- 1. Kita menggambar segitiga di kertas grafik
- 2. Menuliskan koordinatnya di pojok kertas
- 3. Segitiga ini tidak bergerak, hanya diam di tempat

Untuk Dicoba

- 1. Ubah warna pesawat (ganti "green" jadi "red")
- 2. Ubah posisi awal (ganti angka 100,100)

3. Ubah ukuran pesawat (ganti angka 30)

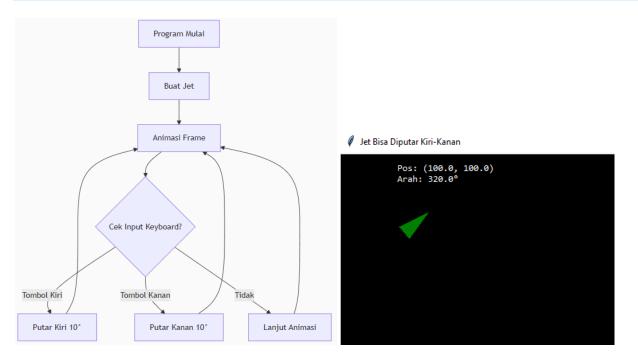
Dengan script ini, kalian bisa belajar:

- Koordinat 2D (X,Y)
- Bentuk geometri sederhana
- Dasar-dasar pembuatan game

```
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
WTDTH = 800
HEIGHT = 600
class Jet:
    #definisikan semua variable yang akan digunakan
    def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
        self.canvas = canvas #canvas
        self.pos = Vector(x, y) #posisi awal
        self.size = size
                                 # ukuran jet
        self.size = size # ukuran jet
self.color = color # warna jet
        self.angle = -math.pi / 2 # 1 Menghadap ke atas -90° (menghadap tepat ke
atas)
        #0 \rightarrow ke kanan , \pi/2 \rightarrow ke bawah, \pi \rightarrow ke kiri, -\pi/2 \rightarrow ke atas
        # membuat segitiga dengan create polygon
        self.body id = self.canvas.create polygon(self.get body points(),
fill=self.color)
        # membuat id masing2 object >> canvas coords
        self.ui_ids = []
        # jalanakan draw_ui
        self.draw ui()
    # mendapatkan 3 titik segitiga dengan rumus matematika >> front, left, right
    def get_body_points(self):
        a = self.angle
        s = self.size
        cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
        \#Titik Atas: X = pos.x + (size \times cos(sudut)), Y = pos.y + (size \times sin(sudut))
        front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
        # Titik Sayap: Lebar sayap = size × 0.6, Sudut sayap = sudut utama ± 2.5
radian
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
        return [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y
        ]
    def update(self):
        # Jet tetap diam
        self.canvas.coords(self.body_id, *self.get_body_points())
        self.draw_ui()
```

```
def draw ui(self):
       for item in self.ui ids:
          self.canvas.delete(item)
       self.ui_ids.clear()
       pos_text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
       speed_text = "Speed: 0.00 / 15"
       self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 20, text=pos_text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10)))
       self.ui ids.append(self.canvas.create text(80, 35, text=speed text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
def animate():
   jet.update()
   root.after(20, animate)
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Jet Diam Menghadap Atas")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="black")
canvas.pack()
# Main Program------
jet = Jet(canvas, 100, 100)
animate()
# Loop Program-----
root.mainloop()
```

19. Pesawat (Jet) Berbelok dengan panah



Cara Kerja Pesawat Jet

1. Bentuk Pesawat

- 3 Titik Utama:
 - 1. Hidung (depan pesawat)
 - 2. Sayap Kiri
 - 3. Sayap Kanan

Rumus Titik:

Hidung = (pos.x + cos(sudut)*ukuran, pos.y + sin(sudut)*ukuran) Sayap = (pos.x + cos(sudut±2.5)*ukuran*0.6, pos.y + sin(sudut±2.5)*ukuran*0.6)

2. Rotasi Pesawat

- Tombol Kiri: Kurangi 10° dari sudut
- Tombol Kanan: Tambah 10° ke sudut

Contoh:

- Awal: -90° (menghadap atas)
- Tekan 1x kanan: -90° + 10° = -80°
- Tekan 2x kiri: -80° 20° = -100°

Perhitungan Setiap Frame

Frame 0 (Awal):

- Posisi: (100,100)
- Sudut: -90° (atas)
- Titik:
 - o Hidung: $(100 + \cos(-90^\circ)*30, 100 + \sin(-90^\circ)*30) \approx (100,70)$
 - Sayap Kiri: $(100 + \cos(-87.5^{\circ})*18, 100 + \sin(-87.5^{\circ})*18) \approx (100.8,82.1)$
 - Sayap Kanan: $(100 + \cos(-92.5^{\circ})*18, 100 + \sin(-92.5^{\circ})*18) \approx (99.2,82.1)$

Frame Setelah Rotasi Kanan 1x:

- Sudut: -80°
- Titik:
 - Hidung: $(100 + \cos(-80^\circ)^*30, 100 + \sin(-80^\circ)^*30) \approx (105.1,70.5)$
 - Sayap: (dihitung dengan rumus yang sama)

Informasi yang Ditampilkan

1. Posisi (X,Y):

Pos: (100.0, 100.0)

2. Arah Pesawat:

Arah: 270.0° (karena -90° = 270° dalam lingkaran penuh)

Cara Menggunakan Program

- 1. Tombol Panah Kiri: Putar pesawat ke kiri
- 2. Tombol Panah Kanan: Putar pesawat ke kanan
- 3. Pesawat tetap di tempat, hanya berputar

Contoh Visual Rotasi

- 1. math.radians(10) = Ubah 10° ke bentuk radian
- 2. math.degrees(angle) = Ubah radian ke derajat
- 3. Coba ubah angka 10 di rotate left/right untuk membuat putaran lebih cepat/lambat!

Coba Sendiri!

Modifikasi kode untuk:

- 1. Tambahkan tombol atas/bawah untuk maju/mundur
- 2. Ubah warna pesawat saat berputar
- 3. Buat pesawat berputar otomatis

Semakin sering dicoba, semakin paham! 😊 🧭

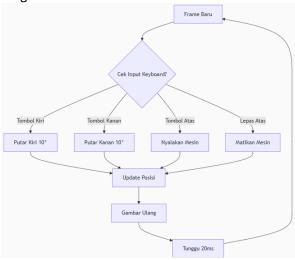
```
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
WIDTH = 800
HEIGHT = 600
class Jet:
    def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = -math.pi / 4 # Menghadap ke kiri atas
        self.body_id = self.canvas.create_polygon(self.get_body_points(),
fill=self.color)
        self.ui_ids = []
        self.draw_ui()
    def get body points(self):
        a = self.angle
        s = self.size
        cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
        front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
        return [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y
        1
    def update(self):
        # Tidak ada pergerakan sama sekali
        self.canvas.coords(self.body_id, *self.get_body_points())
        self.draw_ui()
    def draw_ui(self):
        for item in self.ui ids:
            self.canvas.delete(item)
```

```
self.ui ids.clear()
       pos_text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
       speed_text = "Speed: 0.00 / 15"
       self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 20, text=pos_text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10)))
       self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 35, text=speed_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
# Fungsi animasi (tetap dijalankan, tapi jet tidak bergerak)
def animate():
   jet.update()
   root.after(20, animate)
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Jet Diam di Koordinat (200, 200)")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="black")
canvas.pack()
# Main Program------
# Jet muncul diam di (100, 100)
jet = Jet(canvas, 200, 200)
animate()
# Loop Program-
root.mainloop()
```

17. Jet yang bisa digerakkan dan di tambah gaya maju

Diagram Alur Program

Diagram



Cara Kerja Jet

1. Kontrol Pesawat

Kiri: Putar kiri 10°

- Kanan: Putar kanan 10°
- Atas: Nyalakan mesin (dorong maju)
- (Lepas Atas): Matikan mesin

2. Fisika Sederhana

- Mesin menyala → Tambah kecepatan ke arah hadapan pesawat
- **Kecepatan maks** = 15 pixel/frame
- **Keluar layar** → Muncul di sisi seberang

Rumus Penting

1. Arah Hadap:

Vector.fromAngle(angle) # Menghitung arah dari sudut (dalam radian) Contoh: Sudut -90 $^{\circ}$ (atas) \rightarrow Arah (0, -1)

2. Dorongan (Thrust):

thrust = Vector.fromAngle(angle) * 0.2 # Dorongan kecil ke depan

3. Kecepatan:

kecepatan_baru = kecepatan_lama + dorongan

if kecepatan_baru > MAX_SPEED:

kecepatan_baru = MAX_SPEED # Batasi kecepatan

Contoh Perhitungan

Frame 0 (Awal):

- Posisi: (100, 100)
- Sudut: -90° (atas)
- Kecepatan: (0, 0)

Frame 1 (Tekan 1):

- 1. Hitung dorongan:
 - o Arah: (0, -1) * 0.2 = (0, -0.2)
- 2. Update kecepatan:
 - o (0,0) + (0,-0.2) = (0, -0.2)
- 3. Update posisi:
 - o (100,100) + (0,-0.2) = (100, 99.8)

Frame 2 (Tekan I lalu 1):

- 1. Putar 10° kanan \rightarrow sudut baru -80°
- 2. Hitung dorongan baru:
 - o Arah: $(\cos(-80^\circ), \sin(-80^\circ)) \approx (0.17, -0.98)$
 - o Dorongan: (0.17, -0.98) * 0.2 ≈ (0.03, -0.2)
- 3. Update kecepatan dan posisi...

Informasi Layar

1. **Posisi**: (x, y)

Contoh: Pos: (105.3, 98.7)

2. Kecepatan: 0.00 / 15

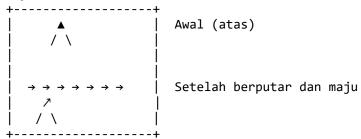
(kecepatan saat ini / maksimum)

3. Arah: 270.0°

(0°=kanan, 90°=bawah, 180°=kiri, 270°=atas)

Visualisasi Gerakan

Layar 800x600:



Tips Belajar

1. Ubah Nilai Ini:

MAX_SPEED = 20 # Biar lebih cepat self.angle -= math.radians(15) # Putar lebih tajam

2. Coba Sendiri:

- o Tekan 1 + bersamaan untuk belok sambil maju
- o Lihat bagaimana kecepatan bertambah pelan

Fakta Keren:

- Pesawatmu menggunakan matematika vektor seperti di game roket sungguhan!
- Semua hitungan pakai cos/sin untuk gerakan halus.

```
import tkinter as tk
import math
#from vector import Vector # pastikan ada vector.py
import math
class Vector:
    def __init__(self, x, y):
        self.x = x
        self.y = y
    def add(self, v):
        self.x += v.x
        self.y += v.y
    def mag(self):
        return math.sqrt(self.x ** 2 + self.y ** 2)
    def limit(self, max_val):
        m = self.mag()
        if m > max_val:
            return self.setted mag(max val)
        return self
    def setted_mag(self, new_mag):
        m = self.mag()
        if m == 0:
            return Vector(0, 0)
        return Vector(self.x * new mag / m, self.y * new mag / m)
```

```
def multed(self, n):
        return Vector(self.x * n, self.y * n)
    @staticmethod
    def fromAngle(angle):
        return Vector(math.cos(angle), math.sin(angle))
WIDTH = 800
HEIGHT = 600
MAX SPEED = 15
class Jet:
    def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(0, 0)
        self.acc = Vector(0, 0)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = -math.pi / 2 # Menghadap ke atas
        self.body_id = self.canvas.create_polygon(self.get_body_points(),
fill=self.color)
        self.ui_ids = []
        self.thrusting = False
        self.draw ui()
    def get body points(self):
        a = self.angle
        s = self.size
        cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
        front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
        return [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y
        1
    def update(self):
        # Tambahkan dorongan (thrust) hanya saat panah atas ditekan
        if self.thrusting:
            thrust = Vector.fromAngle(self.angle).setted_mag(0.2)
            self.acc = thrust
        else:
            self.acc = Vector(0, 0)
        # Update velocity dan batas maksimal
        self.vel.add(self.acc)
        self.vel = self.vel.limit(MAX_SPEED)
        # Update posisi (bergerak)
        self.pos.add(self.vel)
```

```
# Wrap layar jika keluar
        if self.pos.y > HEIGHT + self.size:
            self.pos.y = -self.size
        elif self.pos.y < -self.size:</pre>
            self.pos.y = HEIGHT + self.size
        if self.pos.x > WIDTH + self.size:
            self.pos.x = -self.size
        elif self.pos.x < -self.size:</pre>
            self.pos.x = WIDTH + self.size
        self.canvas.coords(self.body id, *self.get body points())
        self.draw_ui()
    def draw ui(self):
        for item in self.ui ids:
            self.canvas.delete(item)
        self.ui ids.clear()
        pos_text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
        speed_text = f"Speed: {self.vel.mag():.2f} / {MAX_SPEED}"
        angle_deg = math.degrees(self.angle) % 360
        angle text = f"Arah: {angle deg:.1f}o"
        self.ui ids.append(self.canvas.create text(80, 20, text=pos text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 35, text=speed_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 50, text=angle_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
    def rotate left(self):
        self.angle -= math.radians(10)
    def rotate right(self):
        self.angle += math.radians(10)
    def set_thrust(self, state: bool):
        self.thrusting = state
# Animasi terus-menerus
def animate():
    jet.update()
    root.after(20, animate)
# Keyboard handler
def on key press(event):
    if event.keysym == 'Left':
        jet.rotate left()
    elif event.keysym == 'Right':
        jet.rotate_right()
    elif event.keysym == 'Up':
        jet.set_thrust(True)
```

```
def on_key_release(event):
    if event.keysym == 'Up':
        jet.set_thrust(False)

# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Jet: Rotasi dan Dorong")

canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="black")
canvas.pack()

jet = Jet(canvas, 100, 100)

# Bind semua tombol
root.bind("<KeyPress>", on_key_press)
root.bind("<KeyRelease>", on_key_release)

animate()
root.mainloop()
```

17. Game >> copy paste

```
import tkinter as tk
import math
from vector import Vector
import random
WIDTH = 800
HEIGHT = 600
class Jet:
    def __init__(self, canvas, x, y, size=30, color="green"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(0, 0)
        self.acc = Vector(0, 0)
        self.size = size
        self.color = color
        self.angle = 0
        self.bullets = []
        self.score = 0
        self.shoot_timer = 0
        self.ui_ids = []
        self.body_id = self.canvas.create_polygon(self.get_body_points(),
fill=self.color)
    def get_body_points(self):
        a = self.angle
        s = self.size
        cx, cy = self.pos.x, self.pos.y
        front = Vector.fromAngle(a).multed(s)
```

```
left = Vector.fromAngle(a + 2.5).multed(s * 0.6)
    right = Vector.fromAngle(a - 2.5).multed(s * 0.6)
    return [
        cx + front.x, cy + front.y,
        cx + left.x, cy + left.y,
        cx + right.x, cy + right.y
def shoot(self):
    bullet = Bullet(self.canvas, self.pos, self.angle)
    self.bullets.append(bullet)
    self.shoot timer = 5
def update(self):
    self.vel.add(self.acc)
    self.acc.mult(0)
    self.vel.mult(0.98)
    self.pos.add(self.vel)
    self.pos.x %= WIDTH
    self.pos.y %= HEIGHT
    self.canvas.coords(self.body id, *self.get body points())
    self.draw_ui()
    for bullet in self.bullets[:]:
        bullet.update()
        bullet.draw()
        if bullet.is_dead():
            bullet.destroy()
            self.bullets.remove(bullet)
    for bullet in self.bullets[:]:
        for enemy in enemies[:]:
            if enemy.hit_by(bullet):
                enemy.trigger_hit()
                self.canvas.delete(enemy.id)
                enemies.remove(enemy)
                self.canvas.delete(bullet.line)
                self.bullets.remove(bullet)
                self.score += 1
                break
    if self.shoot timer > 0:
        self.shoot timer -= 1
        self.canvas.itemconfig(self.body_id, fill="red")
        self.canvas.itemconfig(self.body_id, fill=self.color)
def turn_left(self, event=None):
    self.angle -= 0.1
```

```
def turn right(self, event=None):
        self.angle += 0.1
    def boost(self, event=None):
        force = Vector.fromAngle(self.angle).multed(0.2)
        self.acc.add(force)
    def draw_ui(self):
        for item in self.ui ids:
            self.canvas.delete(item)
        self.ui ids = []
        pos text = f"Pos: ({self.pos.x:.1f}, {self.pos.y:.1f})"
        speed_text = f"Speed: {self.vel.mag():.2f}"
        angle_text = f"Angle: {math.degrees(self.angle)%360:.1f}o"
        score text = f"Skor: {self.score}"
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 20, text=pos_text, anchor="w",
fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui ids.append(self.canvas.create text(80, 35, text=speed text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(80, 50, text=angle_text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        self.ui ids.append(self.canvas.create text(80, 70, text=score text,
anchor="w", fill="white", font=("Consolas", 10)))
        # Kompas
        compass_size = 20
        cx, cy = 700, 40
        a = self.angle
        front = Vector.fromAngle(a).setted_mag(compass_size)
        left = Vector.fromAngle(a + 2.5).setted mag(compass size * 0.6)
        right = Vector.fromAngle(a - 2.5).setted_mag(compass_size * 0.6)
        points = [
            cx + front.x, cy + front.y,
            cx + left.x, cy + left.y,
            cx + right.x, cy + right.y,
        ]
        self.ui ids.append(self.canvas.create polygon(points, fill="red",
outline="white"))
        self.ui_ids.append(self.canvas.create_text(cx, cy + 30, text="Kompas",
fill="white", font=("Arial", 9)))
        if not enemies:
            self.ui ids.append(
                self.canvas.create text(400, 300, text="Game Selesai", fill="yellow",
font=("Arial", 24, "bold"))
class Bullet:
    def __init__(self, canvas, pos, angle):
        self.canvas = canvas
        self.pos = pos.copy()
```

```
self.vel = Vector.fromAngle(angle).setted mag(10)
        self.lifespan = 30
        self.line = None
    def update(self):
        self.pos.add(self.vel)
        self.lifespan -= 1
        self.pos.x %= WIDTH
        self.pos.y %= HEIGHT
    def draw(self):
        end = self.pos.added(self.vel.normalized().multed(10))
        if self.line:
            self.canvas.coords(self.line, self.pos.x, self.pos.y, end.x, end.y)
        else:
            self.line = self.canvas.create line(
                self.pos.x, self.pos.y, end.x, end.y,
                fill="yellow", width=2
            )
    def is dead(self):
        return self.lifespan <= 0
    def destroy(self):
        if self.line:
            self.canvas.delete(self.line)
class Enemy:
    def __init__(self, canvas, x, y, radius=10, color="red"):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.radius = radius
        self.color = color
        self.id = self.canvas.create oval(
            x - radius, y - radius, x + radius, y + radius,
            fill=self.color
        self.hit_timer = 0
    def draw(self):
        if self.hit timer > 0:
            self.hit timer -= 1
            if self.hit timer % 2 == 0:
                self.canvas.itemconfig(self.id, fill="white")
            else:
                self.canvas.itemconfig(self.id, fill="red")
        else:
            self.canvas.itemconfig(self.id, fill=self.color)
        x, y = self.pos.x, self.pos.y
        r = self.radius
        self.canvas.coords(self.id, x - r, y - r, x + r, y + r)
    def hit_by(self, bullet):
        dx = bullet.pos.x - self.pos.x
```

```
dy = bullet.pos.y - self.pos.y
        distance = math.sqrt(dx*dx + dy*dy)
        return distance < self.radius
    def trigger_hit(self):
        self.hit timer = 6
def animate():
    jet.update()
    for enemy in enemies:
        enemy.draw()
    root.after(20, animate)
# Setup Tkinter
root = tk.Tk()
root.title("Jet Tembak Musuh")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="black")
canvas.pack()
jet = Jet(canvas, WIDTH//2, HEIGHT//2, size=30, color="green")
# Buat musuh acak
enemies = []
for _ in range(10):
    x = random.randint(50, WIDTH - 50)
    y = random.randint(50, HEIGHT - 50)
    enemies.append(Enemy(canvas, x, y))
# Kontrol
root.bind("<Left>", jet.turn_left)
root.bind("<Right>", jet.turn_right)
root.bind("<Up>", jet.boost)
root.bind("<space>", lambda e: jet.shoot())
animate()
root.mainloop()
```

19. vector.py

```
# vector.py
import math

class Vector:
    def __init__(self, x=0, y=0):
        self.x = x
        self.y = y

# ------ Penambahan -----
def add(self, other):
    # Menambahkan nilai vektor lain ke vektor ini (ubah self)
    self.x += other.x
    self.y += other.y
    return self
```

```
def added(self, other):
    # Menghasilkan vektor baru hasil penjumlahan tanpa mengubah self
    return Vector(self.x + other.x, self.y + other.y)
# ----- Pengurangan -----
def sub(self, other):
    # Mengurangi nilai vektor lain dari vektor ini (ubah self)
    self.x -= other.x
    self.y -= other.y
    return self
def subbed(self, other):
    # Menghasilkan vektor baru hasil pengurangan tanpa mengubah self
    return Vector(self.x - other.x, self.y - other.y)
# ----- Perkalian dengan skalar ------
def mult(self, scalar):
    # Mengalikan nilai vektor dengan skalar (ubah self)
    self.x *= scalar
    self.y *= scalar
    return self
def multed(self, scalar):
    # Menghasilkan vektor baru hasil perkalian dengan skalar
    return Vector(self.x * scalar, self.y * scalar)
# ----- Pembagian dengan skalar ------
def div(self, scalar):
    # Membagi nilai vektor dengan skalar (ubah self)
    if scalar != 0:
        self.x /= scalar
       self.y /= scalar
       return self
def dived(self, scalar):
    # Menghasilkan vektor baru hasil pembagian dengan skalar
    if scalar != 0:
        return Vector(self.x / scalar, self.y / scalar)
    return Vector(0, 0)
# ----- Magnitudo -----
def mag(self):
    # Menghitung panjang (magnitudo) vektor
    return math.sqrt(self.x**2 + self.y**2)
def magnitude(self):
    return self.mag() # alias
# ----- Normalisasi -----
def normalize(self):
    # Mengubah self menjadi unit vector (arah tetap, panjang = 1)
   m = self.mag()
   if m != 0:
       self.div(m)
```

```
else:
       self.x, self.y = 0, 0
def normalized(self):
    # Menghasilkan vektor unit baru tanpa mengubah self
    m = self.mag()
    if m != 0:
       return Vector(self.x / m, self.y / m)
    return Vector(0, 0)
# ----- Limit magnitude -----
def limit(self, max_val):
    # Batasi panjang maksimum vektor (ubah self)
    if self.mag() > max_val:
       self.normalize()
       self.mult(max val)
def limited(self, max val):
    # Hasilkan vektor baru dengan panjang maksimum tertentu
   v = self.copy()
    if v.mag() > max_val:
        return v.normalized().multed(max_val)
    return v
# ------ Set magnitude -----
def set mag(self, new mag):
    # Mengubah panjang vektor (ubah self)
    self.normalize()
    self.mult(new_mag)
# def setted_mag(self, new_mag):
     # Menghasilkan vektor baru dengan panjang tertentu
     return self.normalized().multed(new_mag)
def setted_mag(self, value):
    m = self.mag()
    if m != 0:
        return self.copy().dived(m).multed(value)
    return Vector()
# ----- Heading (sudut arah vektor) ------
def heading(self):
    # Kembalikan sudut dalam radian terhadap sumbu x
    return math.atan2(self.y, self.x) if (self.x != 0 or self.y != 0) else 0
def heading_deg(self):
    # Sudut dalam derajat
    return math.degrees(self.heading())
# ----- Copy / clone -----
def copy(self):
    # Menghasilkan salinan dari vektor ini
    return Vector(self.x, self.y)
# ------ Set nilai ------
```

```
def set(self, x, y):
    # Menetapkan nilai x dan y
    self.x = x
    self.y = y
# ----- Rotasi 90 derajat (hanya horizontal mirror) ------
def rotate90x(self):
    # Menghasilkan vektor baru dengan x dibalik
    return Vector(self.x, -self.y)
def rotate90y(self):
    # Menghasilkan vektor baru dengan x dibalik
    return Vector(-self.x, self.y)
@staticmethod
def fromAngle(angle):
    return Vector(math.cos(angle), math.sin(angle))
@staticmethod
def from_angle(angle, length=1):
    return Vector(math.sin(angle) * length, math.cos(angle) * length)
@staticmethod
def sub vectors(v1, v2):
    return Vector(v1.x - v2.x, v1.y - v2.y)
# ----- Ambil posisi -----
def get_position(self):
    # Mengembalikan posisi vektor sebagai tuple
    return (self.x, self.y)
# ----- Representasi ------
def __repr__(self):
   return f"Vector({self.x:.2f}, {self.y:.2f})"
def __str__(self):
    return f"({self.x:.2f}, {self.y:.2f})"
```